

PENGARUH LOCUS OF CONTROL, FINANCIAL KNOWLEDGE, INCOME DAN ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR

Ismail Marzuki¹⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Akuntansi, STIE Nusa Megarkencana

Email : ismailm.official@gmail.com

Drs. Supardi., MM²⁾

²⁾ Dosen Program Studi Akuntansi, STIE Nusa Megarkencana

Email : supardistienusa60@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the influence of locus of control, financial knowledge, income and accounting information system on the financial management behavior of middle class UKM in Yogyakarta. The subjects of this study were all middle class UKM owners, especially those listed on the Jogjakota UMKM website, which were as many as 23 middle class UKM.

The collected data was analyzed using validity test, reliability test. To analyze the data used likert scale analysis and multiple linear regression test. The hypothesis test uses the T count test, F count and coefficient of determination (R²).

The results of the study resulted in income variables and accounting information system partially having a significant effect on the financial management behavior, while partial locus of control and financial knowledge did not significantly influence the financial management behavior. Whereas together (simultaneous) locus of control, financial knowledge, income and accounting information systems influence the financial management behavior.

Keywords : locus of control, financial knowledge, income, accounting information system, financial management behaviour.

A. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin canggih dan modern, menjadikan persaingan bisnis menjadi lebih kompetitif sehingga mengharuskan pelaku usaha memiliki kemampuan untuk mempertahankan keberlangsungan usahanya. Salah satunya bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), perkembangan dari tahun ke tahun bisnis UMKM sangat berkembang dan menjamur di hampir setiap sudut kota hingga daerah. Perkembangan ini membuat peluang bagi setiap orang dalam menciptakan lapangan kerja baru. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) juga memiliki peranan yang sangat vital didalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Keterbatasan SDM merupakan salah satu kendala serius bagi banyak UKM di Indonesia, terutama dalam aspek – aspek *entrepreneurship*, manajemen, teknik produksi, pengembangan produk, *engineering design*, *quality control*, organisasi bisnis, akuntansi, *data processing*, teknik pemasaran, dan penelitian pasar. Hal ini akan mengalami kesulitan besar dalam jangka pendek hingga menengah, dalam menghadapi persaingan dari barang-barang impor di pasar domestik hingga pasar dunia.

Selain melihat peraturan-peraturan yang berlaku guna melindungi pertumbuhan dan perkembangan UKM, perilaku para pelaku UKM juga perlu dibenahi dan diperhatikan. Dimana kondisi pertumbuhan dan perkembangan UKM di Indonesia harus selalu baik untuk kemajuan perekonomian kedepannya, salah satunya memelihara pengelolaan usaha oleh para pelaku UKM. Apabila pelaku usaha tidak memiliki kemampuan dalam mengelola usahanya lama kelamaan usaha tersebut bisa saja mengalami kegagalan. Kemampuan pelaku usaha untuk mampu

1)Penulis adalah Mahasiswa STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta 2)Penulis adalah Dosen STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta

bersaing harus ditingkatkan salah satunya kemampuan dalam hal manajemen keuangan dan perilaku manajemen keuangan pelaku UKM itu sendiri.

Salah satu permasalahan yang sering terjadi adalah kualitas sumber daya manusia UMKM yang masih rendah serta minimnya pengetahuan dan kompetensi kewirausahaan sehingga mengakibatkan rendahnya produktivitas usaha dan tenaga kerja. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku manajemen keuangan/*financial management behavior* dianggap sebagai salah satu konsep penting pada disiplin ilmu keuangan. Dimana secara normatif perilaku manajemen keuangan pada UKM harus menunjukkan kondisi baik/kuat.

Olsen (1998) menyebutkan bahwa tujuan perilaku keuangan adalah untuk memahami dan memperkirakan implikasi sistematis dari pasar keuangan dan perspektif psikologis salah satunya adalah *locus of control*. Penelitian oleh Agus Zainul Arifin (2017), salah satu indikator *locus of control* nya variabel adalah kemampuan untuk menyelesaikan masalah keuangan, variabel ini memiliki kontribusi terbesar terhadap variabel lain, yang artinya fenomena ini berarti bahwa jika ingin meningkatkan lokus kontrol seseorang, maka harus meningkatkan kemampuannya dalam memecahkan masalah keuangan

Ida dan Dwinta (2010) menjelaskan keterampilan keuangan sebagai sebuah teknik untuk membuat keputusan dalam perilaku manajemen keuangan, seperti menyiapkan sebuah anggaran, memilih investasi, memilih rencana asuransi, dan menggunakan kredit adalah contoh dari keterampilan keuangan

Setiap pelaku usaha menginginkan pendapatan yang tinggi setiap periode dalam menjalankan usahanya. Oleh karena itu, inovasi dan kreasi biasanya diciptakan untuk mewujudkannya. M.Rizky Dwi Prihartono dan Nadia Asandimitra (2018), menyimpulkan bahwa seseorang cenderung dapat mengelola pendapatan dengan bijaksana dalam menggunakan keuangan ketika memiliki pendapatan tinggi. Karena, berpenghasilan tinggi mampu mengalokasikan uang untuk kegiatan keuangan lain seperti pengeluaran untuk kebutuhan sehari-hari, biaya pendidikan, menabung, mendaftarkan asuransi, dan berinvestasi sehingga individu dapat mengelola keuangannya dengan baik.

Ajzen (1980) menemukan Teori Perilaku Terencana (TPB), yang terkait dengan tindakan rasional berdasarkan asumsi bahwa manusia bertindak dengan cara yang logis, mempertimbangkan semua informasi yang tersedia, secara langsung dan tidak langsung menghitung dampak dari tindakan yang mereka lakukan.

B. KAJIAN LITERATUR

1. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

UMKM merupakan Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) yang keberadaannya diakui serta diatur dalam Perundang-undangan Negara Republik Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang nomor 20 Tahun 2008 usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan ataupun badan usaha perorangan dengan jumlah memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah). Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dilakukan oleh orang perorangan ataupun badan usaha akan tetapi bukan merupakan anak perusahaan dengan memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000 atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah). Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dilakukan oleh cabang orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha;

1)Penulis adalah Mahasiswa STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta 2)Penulis adalah Dosen STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta

atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah).

Roda perekonomian indonesia terdapat 3 kontribusi UMKM terutama kehidupan masyarakat kecil. Tiga peran tersebut antara lain, sarana mengentaskan masyarakat dari jurang kemiskinan, Sarana untuk meratakan tingkat perekonomian rakyat kecil dan memberikan pemasukan devisa bagi negara (umkm-id.com).

2. Financial Management Behavior

Perilaku manajemen keuangan (*financial management behavior*) dianggap sebagai salah satu konsep penting pada disiplin ilmu keuangan. Horne dan Wachowicz (2002) mengusulkan perilaku manajemen keuangan sebagai penentuan, akuisisi, alokasi, dan pemanfaatan sumber daya keuangan. Sedangkan Weston dan Brigham (1981) menggambarkan perilaku manajemen keuangan sebagai area pengambilan keputusan keuangan, menyelaraskan motif individu dan tujuan perusahaan.

Financial management behavior berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara pengelolaan keuangan yang dimiliki. Tanggung jawab keuangan adalah proses pengelolaan uang dan aset lainnya dengan cara yang dianggap produktif (Ida dan Dwinta, 2010:133).

3. Locus Of Control

Rotter (1966), seorang ahli teori pembelajaran sosial mendefinisikan *Locus of control* adalah cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah dia dapat atau tidak dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi padanya. Larsen dan Buss (2002) mendefinisikan Locus of Control sebagai suatu konsep yang menunjuk pada keyakinan individu mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam hidupnya. Locus of Control menggambarkan seberapa jauh seseorang memandang hubungan antara perbuatan yang dilakukannya (*action*) dengan akibat/hasilnya (*outcome*). Locus of Control diartikan sebagai persepsi seseorang tentang sebab-sebab keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan pekerjaannya (Sumber: Ida dan Dwinta, 2010).

Sigit (2003:28) dalam bukunya 'Esensi Perilaku Organisasi' menjelaskan bahwa lokus pengendalian (*locus of control*) ialah perasaan seseorang mengenai lokasi (tempat) yang membuat dirinya sukses atau gagal, yaitu lokasinya pada diri sendiri atau tergantung pada pihak lain di luar dirinya. Dalam penelitian oleh Aguz Zainal Arifin (2017), dimana menghasilkan locus of control berpengaruh terhadap *financial management behavior*.

4. Financial Knowledge

Financial knowledge merupakan hal yang penting untuk mengetahui pengetahuan keuangan yang digunakan untuk kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan jangka panjang. Untuk memiliki *financial knowledge* maka perlu mengembangkan *financial skill* dan belajar untuk menggunakan *financial tools*. *Financial skill* adalah sebuah teknik untuk membuat keputusan dalam *personal financial management*. Menyiapkan sebuah anggaran, memilih investasi, memilih rencana asuransi. Ada berbagai sumber melalui pengetahuan yang dapat diperoleh, semua pada berbagai tingkat kualitas atau keandalan. Ini termasuk pendidikan formal, seperti program sekolah tinggi atau kuliah, seminar dan kelas pelatihan di luar sekolah, serta sumber-sumber informal, seperti dari orang tua, teman, dan bekerja (Keller dan Staelin 1987; Lee dan Hogarth 1999).

Secara teoritis, pengetahuan keuangan tentang bagaimana pasar keuangan beroperasi harus menghasilkan individu yang membuat keputusan lebih efektif, (Robb dan Woodyard, 2011). *Financial knowledge* tidak hanya mampu membuat seseorang menggunakan uang dengan bijak, namun juga dapat memberi manfaat pada ekonomi. Seseorang dengan pengetahuan finansial lebih tinggi mampu membuat keputusan yang

1)Penulis adalah Mahasiswa STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta 2)Penulis adalah Dosen STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta

baik bagi keluarga mereka dan dengan demikian berada dalam posisi untuk meningkatkan keamanan ekonomi dan kesejahteraan mereka, selain itu seseorang yang berpengetahuan keuangan yang membuat pilihan informasi sangat penting untuk sebuah pasar yang efektif dan efisien (Hilgert dan Hogarth, 2003). Yulianti dan Silvy (2013) menjelaskan bahwa pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) merupakan segala sesuatu tentang keuangan yang dialami atau yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian yang diusung oleh penelitian Ida dan Chinthia Yohana Dwinta (2010) menyatakan bahwa variabel *financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*.

5. Income

Dalam istilah perpajakan, *income* atau laba berarti jumlah kotor penghasilan sebagaimana digunakan dalam standar akuntansi keuangan. Sementara dalam hal akuntansi, laba diartikan sebagai jumlah bersih sebagaimana didefinisikan oleh FASB atau lebih spesifiknya adalah laba komprehensif. Laba akuntansi diartikan sebagai selisih antara pendapatan dan biaya karena akuntansi secara umum menganut konsep kos historis, asas akrual, dan konsep penandingan. Pendefinisian laba sebagai pendapatan dikurangi biaya adalah definisi secara struktural karena laba tidak diartikan secara terpisah dari pengertia pendapatan maupun biaya (Haron, Saringat et al. 2013).

Penghasilan (*income*) adalah sejumlah uang yang didapat dari hasil penjualan dalam jangka waktu tertentu yang telah dikurangi dengan harga pokok penjualan (HPP), beban dan biaya-biaya lainnya. Penghasilan (*Income*) lebih menitik beratkan pada pengertian pendapatan bersih (*net income*). Sedangkan pendapatan (*revenue*) dapat diartikan pendapatan kotor atau laba kotor dari usaha yang belum dikurangi beban biaya, atau sering disebut juga omzet penjualan. (www.kanal.web.id).

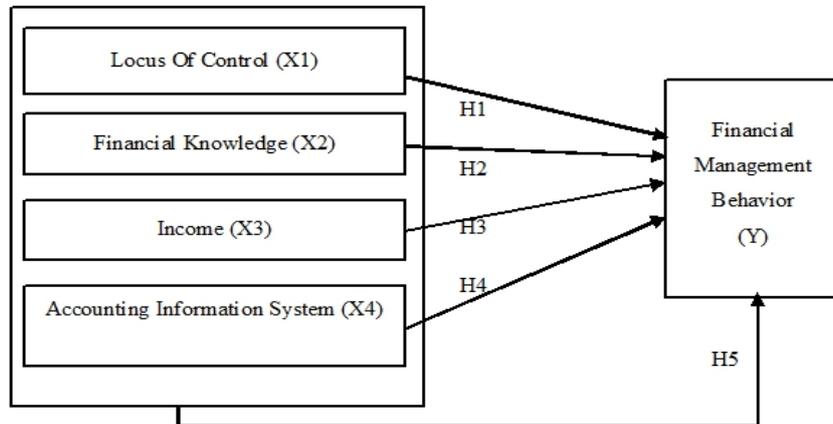
Ida dan Dwinta (2010) menjelaskan bahwa besar kemungkinan individu dengan pendapatan yang lebih akan menunjukkan perilaku manajemen keuangan lebih bertanggung jawab, mengingatnya dana yang tersedia mereka memberi mereka kesempatan untuk bertindak secara bertanggung jawab. Kemudian dalam teorinya Hilgert, et al (2003) dalam mengatakan responden dengan pendapatan lebih rendah kurang mungkin melaporkan membayar tagihan mereka tepat waktu dibandingkan dengan pendapatan yang lebih tinggi. Kemudian dalam penelitian yang diusung oleh M. Rizky Dwi Prihartono dan Nadia Asandimitra (2018) menyatakan bahwa variabel *Financial Knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*.

6. Accounting Information System

Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi (2017:11), mengemukakan bahwa sistem informasi akuntansi (*accounting information system*) adalah: "Proses mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses akuntansi dan data lainnya untuk menghasilkan informasi bagi pembuat keputusan". Sedangkan Sistem informasi akuntansi menurut Mulyadi (2001) merupakan organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Atau dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai formulir, catatan dan laporan yang telah disusun dan menghasilkan suatu informasi keuangan yang dibutuhkan oleh perusahaan. Dengan demikian manajemen perusahaan dapat melihat keuangan dengan jelas melalui sistem tersebut. Selain itu, manajemen juga dapat mengontrol kinerja dari sistem yang digunakan. (www.jurnal.id).

Dalam Teori Perilaku Terencana (TPB) oleh Ajzen (1980) menemukan yang terkait dengan tindakan rasional berdasarkan asumsi bahwa manusia bertindak dengan cara yang logis, mempertimbangkan semua informasi yang tersedia, secara langsung dan tidak langsung menghitung dampak dari tindakan yang mereka lakukan. Dalam hal ini peneliti membuat kemungkinan adanya pengaruh.

7. Kerangka Pemikiran



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

8. Penurunan Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

- Locus Of Control secara parsial berpengaruh terhadap Financial Management Behavior.
- Financial Knowledge secara parsial berpengaruh terhadap Financial Management Behavior
- Income secara parsial berpengaruh terhadap Financial Management Behavior.
- Accounting Information System secara parsial berpengaruh terhadap Financial Management Behavior.
- Locus Of Control, Financial Knowledge, Income, dan Accounting Information System secara simultan berpengaruh terhadap Financial Management Behavior.

C. METODE PENELITIAN

1. Jenis Dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian kausal asosiatif (*causal assosiative research*). Jenis penelitian asosiatif bertujuan menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2015:89). Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer atau data yang diperoleh secara langsung dari responden. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif karena data yang disajikan berhubungan dengan angka.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah pelaku UKM Klasifikasi Menengah di Wilayah Kota Yogyakarta yang telah terdaftar di website resmi (umkm.jogjakota.go.id). Dan data yang akan diambil sebagai sampel oleh peneliti adalah keseluruhan jumlah populasi UKM dengan klasifikasi menengah yang telah terdaftar tersebut yaitu sebanyak 23 UKM klasifikasi menengah. Dari 23 UKM ternyata ada 4 UKM yang sudah tidak dapat dijadikan sebagai responden dikarenakan 2 UKM sudah

1)Penulis adalah Mahasiswa STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta 2)Penulis adalah Dosen STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta

tidak beroperasi/tutup dan 2 lainnya alamatnya tidak ditemukan. Sehingga, responden yang dijadikan sampel menjadi berjumlah 19 UKM.

3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

a. Financial management behavior

Perilaku manajemen keuangan diartikan sebagai proses pengambilan keputusan keuangan, harmonisasi motif individu dan tujuan perusahaan. Perilaku manajemen keuangan berkaitan dengan efektivitas manajemen dana, dimana arus dana harus diarahkan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Variabel ini diukur dengan skala likert dengan item pernyataan yang dimulai dari 1 – 5 yaitu : (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Ragu-Ragu, (4) Setuju, dan (5) Sangat Setuju.

b. Locus Of Control

Locus of control merupakan pandangan seseorang terhadap suatu peristiwa untuk mengukur peristiwa dan apakah dia dapat mengendalikan peristiwa itu (Robbins, 2001). Definisi lain dijelaskan bahwa pengendalian berkenaan dengan sejauh mana seseorang merasa yakin bahwa tindakannya akan mempengaruhi imbalan yang akan diterimanya. Variabel ini diukur dengan skala likert dengan item pernyataan yang dimulai dari 1 – 5 yaitu : (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Ragu-Ragu, (4) Setuju, dan (5) Sangat Setuju.

c. Financial Knowledge

Financial knowledge merupakan segala sesuatu tentang keuangan yang dialami atau yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan keuangan juga dapat didefinisikan sebagai penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan, yang terdiri dari *financial tools* dan *financial skills*. Variabel ini diukur dengan skala likert dengan item pernyataan yang dimulai dari 1 – 5 yaitu : (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Ragu-Ragu, (4) Setuju, dan (5) Sangat Setuju.

d. Income

Penghasilan (*income*) adalah sejumlah uang yang didapat dari hasil penjualan dalam jangka waktu tertentu yang telahurangi dengan harga pokok penjualan (HPP), beban dan biaya-biaya lainnya. Penghasilan (Income) lebih menitik beratkan pada pengertian pendapatan bersih (net income). Variabel ini diukur dengan skala likert dengan item pernyataan yang dimulai dari 1 – 5 yaitu : (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Ragu-Ragu, (4) Setuju, dan (5) Sangat Setuju.

e. Accounting Information System

Sistem informasi akuntansi (*accounting information system*) merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai formulir, catatan dan laporan yang telah disusun dan menghasilkan suatu informasi keuangan yang dibutuhkan oleh perusahaan. Dengan demikian manajemen perusahaan dapat melihat keuangan dengan jelas melalui sistem tersebut. Selain itu, manajemen juga dapat mengontrol kinerja dari sistem yang digunakan. Dalam Teori Perilaku Terencana (TPB) oleh Ajzen (1980) menemukan yang terkait dengan tindakan rasional berdasarkan asumsi bahwa manusia bertindak dengan cara yang logis, mempertimbangkan semua informasi yang tersedia, secara langsung dan tidak langsung menghitung dampak dari tindakan yang mereka lakukan. Variabel ini diukur dengan skala likert dengan

item pernyataan yang dimulai dari 1 – 5 yaitu : (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Ragu-Ragu, (4) Setuju, dan (5) Sangat Setuju.

4. Melakukan Pengujian

a. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Langkah-langkah yang digunakan dalam analisis regresi linear berganda sebagai berikut (Sugiyono, 2015:275) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan:

Y = Financial Management Behavior

X_1 = Locus Of Control

X_2 = Financial Knowledge

X_3 = Income

X_4 = Accounting Information System

a = Harga Y jika $X = 0$ (konstanta)

b = Koefisien linear berganda

b. Pengujian Pengaruh Parsial dengan uji T

Uji statistik t digunakan untuk membuktikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual dengan asumsi bahwa variabel yang lain tetap atau konstan. (Gujarati, 2013). Langkah yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan uji t adalah :

1) Merumuskan hipotesis operasional

$H_0 : \beta_i = 0$ (Variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen)

$H_a : \beta_i \neq 0$ (Variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen)

2) Menentukan kriteria pengujian

Penelitian ini menggunakan uji dua sisi, maka daerah penolakannya berada di sisi kanan kurva yang luasnya α dan derajat kebebasan (*degre of freedom*) yaitu : $df = n - k$, dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah konstanta.

- Bila probabilitas $t_{\text{statistik}} > \text{Level of Significant} = 0,05$, maka H_a ditolak, hal ini berarti bahwa koefisien regresi tidak signifikan artinya tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

- Bila probabilitas $t_{\text{statistik}} < \text{Level of Significant} = 0,05$, maka H_a diterima, maka koefisien regresi bersifat signifikan artinya ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3) Mencari nilai $t_{\text{statistik}}$

$$t \text{ hitung} = \frac{\beta_i}{Se \beta_i}$$

Keterangan :

t = Nilai $t_{\text{statistik}}$

β_i = Koefisien regresi

$Se \beta_i$ = Standard error β_i

1)Penulis adalah Mahasiswa STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta 2)Penulis adalah Dosen STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta

4) Kesimpulan Uji t (t-test)

Bila probabilitas $t_{\text{statistik}} > \text{Level of Significant} = 0,05$, maka H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh signifikan antara *Locus Of Control*, *Financial Knowledge*, *Income* dan *Accounting Information System* terhadap *Financial Management Behavior*. Bila probabilitas $t_{\text{statistik}} < \text{Level of Significant} = 0,05$, maka H_a diterima, artinya ada pengaruh signifikan antara *Locus Of Control*, *Financial Knowledge*, *Income* dan *Accounting Information System* terhadap *Financial Management Behavior*.

c. Pengujian Pengaruh simultan dengan uji F

Uji F ini dilakukan untuk menguji pengaruh dari semua variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas F hitung (sig. F) dengan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Hipotesis nol (H_0) menyatakan bahwa semua variabel independen yang dimasukkan dalam model tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen, sedangkan (H_a) menyatakan bahwa semua variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. (Gujarati, 2013)

Ketentuan kriteria pengujian yang digunakan dalam pengujian F hitung adalah sebagai berikut:

- ✓ Jika nilai F hitung $\leq F$ tabel ($\alpha/2, n-k$) atau $p\text{-value} > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, ini berarti variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen atau
- ✓ Jika nilai F hitung $> F$ tabel ($\alpha/2, n-k$) atau $p\text{-value} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti variabel independen di atas secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Formulasi mencari $F_{\text{statistik}}$

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Keterangan :

- R^2 = Koefisien determinasi
- k = Jumlah variabel independen
- n = Jumlah observasi (sampel)

Kesimpulan Uji F

- ✓ Bila probabilitas $F_{\text{statistik}} > \text{Level of Significant} = 0,05$, maka H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel independen *Locus Of Control*, *Financial Knowledge*, *Income* dan *Accounting Information System* terhadap variabel dependen *Financial Management Behavior*.
- ✓ Bila probabilitas $F_{\text{statistik}} < \text{Level of Significant} = 0,05$, maka H_a diterima, artinya ada pengaruh secara simultan antara variabel independen *Locus Of Control*, *Financial Knowledge*, *Income* dan *Accounting Information System* terhadap variabel dependen *Financial Management Behavior*.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *locus of control*, *financial knowledge*, *income* dan *accounting information system* terhadap *financial management behavior* pada UKM dengan klasifikasi menengah di daerah Kota Yogyakarta. Adapun variabel dependennya yaitu *financial management behavior* sedangkan independennya yaitu *locus of control*, *financial knowledge*, *income* dan *accounting information system*. Hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS 21 diperoleh sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	39,089	16,799		2,327	,035
locus of control	,508	,544	,181	,934	,366
financial knowledge	,276	,147	,580	1,880	,081
Income	2,942	1,061	,728	2,773	,015
accounting information system	-,826	,283	-,937	-2,920	,011

a. Dependent Variable: financial management behavior

Sumber : Hasil Perhitungan dengan SPSS 21

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh bentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 39,089 + 0,508X_1 + 0,276X_2 + 2,942X_3 - 0,826 X_4$$

Keterangan :

Financial management behavior (Y), *locus of control* (X1), *financial knowledge* (X2), *income* (X3) dan *accounting information system* (X4).

Berdasarkan persamaan diatas dapat diinterpretasikan :

- Nilai konstanta sebesar 39,089 artinya jika variabel terikat *financial management behavior* (Y) tidak dipengaruhi oleh ketiga variabel bebasnya, X1, X2, X3, X4 = 0, maka besarnya rata-rata *financial management behavior* bernilai 39,089.
- Nilai dari *locus of control* adalah 0,508, artinya koefisien regresi untuk variabel *locus of control* bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan yang searah antara *locus of control* dan *financial management behavior*. Koefisien regresi variabel *locus of control* adalah sebesar 0,508, ini diartikan bahwa setiap pertambahan *locus of control* sebesar satu satuan maka akan menyebabkan meningkatnya *financial management behavior* sebesar 0,508.
- Nilai dari *financial knowledge* adalah 0,276, artinya koefisien regresi untuk variabel *financial knowledge* bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan yang searah *financial knowledge* dan *financial management behavior*. Koefisien regresi variabel *financial knowledge* adalah sebesar 0,276, ini diartikan bahwa setiap pertambahan *financial knowledge* sebesar satu satuan maka akan menyebabkan meningkatnya *financial management behavior* sebesar 0,276.

1)Penulis adalah Mahasiswa STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta 2)Penulis adalah Dosen STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta

- d. Nilai dari *income* adalah 2,942, artinya koefisien regresi untuk variabel *income* bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan yang searah antara *income* dan *financial management behavior*. Koefisien regresi variabel *income* adalah sebesar 2,942, ini diartikan bahwa setiap pertambahan *income* sebesar satu satuan maka akan menyebabkan meningkatnya *financial management behavior* sebesar 2,942.
- e. Nilai dari *accounting information system* adalah -0,826, artinya koefisien regresi untuk variabel *accounting information system* bernilai negatif, menunjukkan adanya hubungan yang berlawanan arah antara *accounting information system* dan *financial management behavior*. Koefisien regresi variabel *accounting information system* adalah sebesar -0,826, ini diartikan bahwa setiap pertambahan *accounting information system* sebesar satu satuan maka akan menyebabkan menurunnya *financial management behavior* sebesar -0,826.

2. Uji Signifikan Parsial (Uji – t)

Uji – t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya secara parsial. Dengan *level of significance* $\alpha = 5\%$ dan *degree of freedom* (df) adalah (df= n-k) atau $19-4 = 15$, diperoleh t tabel = 2,131. Proses perhitungan menggunakan SPSS melalui analisis regresi linier dan hasilnya dapat dilihat pada tabel *Coefficients*. Dari hasil uji-t, maka akan diketahui *level of significant* dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

Tabel 2. Hasil Uji – T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	39,089	16,799		2,327	,035
locus of control	,508	,544	,181	,934	,366
financial knowledge	,276	,147	,580	1,880	,081
Income	2,942	1,061	,728	2,773	,015
accounting information system	-,826	,283	-,937	-2,920	,011

a. Dependent Variable: financial management behavior

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS 21.

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama penelitian ini menduga bahwa *locus of control* (LOC) (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap *financial management behavior* (FMB) (Y).

H_{01} : *Locus of control* (X_1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *financial management behavior* (Y)

H_{a1} : *Locus of control* (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap *financial management behavior* (Y)

Kriteria :

Dengan *level of significance* 5% dengan *degree of freedom* $=(n-k)$,

Jika : t hitung < - t tabel atau t hitung > t tabel, atau $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika : t tabel < t hitung < t tabel, atau $p > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

1)Penulis adalah Mahasiswa STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta 2)Penulis adalah Dosen STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta

Jika H_0 ditolak dan H_a diterima berarti variabel *locus of control* (LOC) berpengaruh secara signifikan terhadap *financial management behavior* (FMB).

Berdasarkan tabel 2 diperoleh nilai t hitung = $0,934 < t$ tabel = $2,131$ atau nilai sig. = $0,366 > \text{Level of Significant} = 0,05$. Dengan demikian berarti H_0 diterima dan H_a ditolak maka dapat disimpulkan bahwa *locus of control* (X_1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *financial management behavior* (Y).

b. Pengujian Hipotesa Kedua

Hipotesis kedua penelitian ini menduga bahwa *financial knowledge* (FK) (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap *financial management behavior* (FMB) (Y).

H_{02} : *Financial knowledge* (X_2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *financial management behavior* (Y)

H_{a2} : *Financial knowledge* (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap *financial management behavior* (Y)

Kriteria :

Dengan *level of significance* 5% dengan *degre of freedom* $= (n-k)$,

Jika : t hitung $< - t$ tabel atau t hitung $> t$ tabel, atau $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika : t tabel $< t$ hitung $< t$ tabel, atau $p > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika H_0 ditolak dan H_a diterima berarti variabel *financial knowledge* (FK) berpengaruh secara signifikan terhadap *financial management behavior* (FMB)

Berdasarkan table 2 diperoleh nilai t hitung = $1,880 < t$ tabel = $2,131$ atau nilai sig. = $0.081 > \text{Level of Significant} = 0,05$. Dengan demikian berarti H_0 diterima dan H_a ditolak maka dapat disimpulkan bahwa *financial knowledge* (X_2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *financial management behavior* (Y).

c. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga penelitian ini menduga bahwa *income* (X_3) berpengaruh secara signifikan terhadap *financial management behavior* (FMB) (Y).

H_{03} : *Income* (X_3) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *financial management behavior* (Y)

H_{a3} : *Income* (X_3) berpengaruh secara signifikan terhadap *financial management behavior* (Y)

Kriteria :

Dengan *level of significance* 5% dengan *degre of freedom* $= (n-k)$,

Jika : t hitung $< - t$ tabel atau t hitung $> t$ tabel, atau $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika : t tabel $< t$ hitung $< t$ tabel, atau $p > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika H_0 ditolak dan H_a diterima berarti variabel *income* berpengaruh secara signifikan terhadap *financial management behavior* (FMB)

Berdasarkan tabel 2 diperoleh nilai t hitung = $2,773 > t$ tabel = $2,131$ atau nilai sig. = $0.015 < \text{Level of Significant} = 0,05$. Dengan demikian berarti H_0 ditolak dan H_a diterima maka dapat disimpulkan bahwa *income* (X_3) berpengaruh secara signifikan terhadap *financial management behavior* (Y).

1)Penulis adalah Mahasiswa STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta 2)Penulis adalah Dosen STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta

d. Pengujian Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat penelitian ini menduga bahwa *accounting information system* (AIS) (X_4) berpengaruh secara signifikan terhadap *financial management behavior* (FMB) (Y).

H_{04} : *Accounting information system* (AIS) (X_4) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *financial management behavior* (Y)

H_{a4} : *Accounting information system* (AIS) (X_4) berpengaruh secara signifikan terhadap *financial management behavior* (Y)

Kriteria :

Dengan *level of significance* 5% dengan *degre of freedom* $=(n-k)$,

Jika : $t \text{ hitung} < - t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, atau $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika : $t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, atau $p > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika H_0 ditolak dan H_a diterima berarti variabel *accounting information system* (AIS) berpengaruh secara signifikan terhadap *financial management behavior* (FMB)

Berdasarkan tabel 2 diperoleh nilai $t \text{ hitung} = -2,920 > t \text{ tabel} = -2,131$ atau nilai $\text{sig.} = 0.011 < \text{Level of Significant} = 0,05$. Dengan demikian berarti H_0 ditolak dan H_a diterima maka dapat disimpulkan bahwa *accounting information system* (X_4) berpengaruh secara signifikan terhadap *financial management behavior* (Y)

e. Pengujian Hipotesis Kelima (Uji – F)

Uji F ini dilakukan untuk menguji pengaruh dari semua variabel independen *Locus Of Control* (LOC), *Financial Knowledge* (FK), *Income*, dan *Accounting Information System* (AIS) terhadap variabel dependen *Financial Management Behavior* (FMB) secara serentak. Dengan *level of significance* $\alpha = 5\%$ dan df pembilang $k-1 = 4-1 = 3$ dan penyebut $n-k = 19-4 = 15$, diperoleh $f \text{ tabel} = 3,29$. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas F hitung (sig F) dengan tingkat signifikansi $0,05$ ($\alpha = 5\%$).

Berikut ini hasil uji-F yang dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS 21.0:

Tabel 3. Hasil Uji – F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	865,080	4	216,270	4,076	,021 ^b
Residual	742,920	14	53,066		
Total	1608,000	18			

a. Dependent Variable: financial management behavior

b. Predictors: (Constant), accounting information system, locus of control, income, financial knowledge

Sumber: Hasil Perhitungan dengan SPSS 21.

Hipotesis kelima penelitian ini menduga bahwa variabel independen *Locus Of Control* (LOC), *Financial Knowledge* (FK), *Income*, dan *Accounting Information System* (AIS) berpengaruh secara simultan terhadap *financial management behavior* (FMB).

Ho₈ : *Locus Of Control (LOC), Financial Knowledge (FK), Income, dan Accounting Information System (AIS)* tidak berpengaruh secara simultan terhadap *Financial Management Behavior (FMB)*

Ha₈ : *Locus Of Control (LOC), Financial Knowledge (FK), Income, dan Accounting Information System (AIS)* berpengaruh secara simultan terhadap *Financial Management Behavior (FMB)*

Ketentuan kriteria pengujian yang digunakan dalam pengujian F hitung adalah sebagai berikut :

Jika nilai F hitung \leq F tabel ($\alpha/2$, n-k) atau *p-value* $>$ 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak, ini berarti variabel *Locus Of Control (LOC), Financial Knowledge (FK), Income, dan Accounting Information System (AIS)* secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior (FMB)* Jika nilai F hitung $>$ F tabel ($\alpha/2$, n-k) atau *p-value* $<$ 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima, ini berarti variabel *Locus Of Control (LOC), Financial Knowledge (FK), Income, dan Accounting Information System (AIS)* secara simultan berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior (FMB)* Berdasarkan tabel 4.13 diperoleh nilai F hitung = 4,076 $>$ F tabel (df = k-1, n-k) = 3,29 atau nilai sig. = 0,021 $<$ **Level of Significant** = 0,05. Dengan demikian berarti Ho ditolak dan Ha diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara simultan variabel *Locus Of Control (LOC), Financial Knowledge (FK), Income, dan Accounting Information System (AIS)* terhadap *Financial Management Behavior (FMB)*.

E. KESIMPULAN

Dalam bagian akhir dari penelitian ini, disajikan beberapa kesimpulan, adapun kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pengujian Hotesis Pertama (H₁) menunjukkan bahwa *Locus of control* secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* dengan hasil (t-hitung = 0,934 $<$ t tabel = 2,131 atau nilai sig. = 0,366 $>$ α 5%).
2. Pengujian Hipotesis Ke dua (H₂) menunjukkan bahwa *Financial knowledge* secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* dengan hasil (t-hitung = 1,880 $<$ t tabel = 2,131 atau nilai sig. = 0.081 $>$ α 5%).
3. Pengujian Hipotesis Ke tiga (H₃) menunjukkan bahwa *Income* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*, dengan hasil (t hitung = 2,773 $>$ t tabel = 2,131 atau nilai sig. = 0.015 $<$ α 5%).
4. Pengujian Hipotesis Ke empat (H₄) menunjukkan bahwa *Accounting information system* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial management behavior* dengan hasil (t hitung = -2,920 $<$ t tabel = -2,131 atau nilai sig. = 0.011 $<$ α 5%).
5. Pengujian Hipotesis Ke lima (H₅) menunjukkan bahwa *Locus of control, financial knowledge, income dan accounting informatin system* berpengaruh secara simultan terhadap *financial management behavior* *Locus of control, financial knowledge, income dan accounting informatin system* berpengaruh secara simultan terhadap *financial management behavior* dengan hasil (F hitung = 4,076 $>$ F tabel (df = k-1, n-k) = 3,29 atau nilai sig. = 0,021 $<$ α 5%).

F. REFERENSI

- Ajzen, Icek dan Fishbein. (1980). *Theory of Reasoned Action*.
- Arifin, Agus Zainul. (2017). *The Influence of Financial Knowledge, Control and Income on Individual Financial Behavior. European Research Studies Journal Volume XX, Issue 3A*.
- Hall, James A (2009). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Haron, R., et al. (2013). *A Study on Timeliness of Income Recognition for Shariah Compliant Companies: A Malaysian Evidence*. International Journal of Social Science and Humanity 3(2).
- Hilgert, Marianne A., Jeanne M. Hogarth dan Sondra Bayerly. (2003). *Household Financial Management : The Connection between Knowledge and Behavior. Federal Reserve Bulletin, 89(7):309-322*.
- Horne, Van Wachowicz. (2002). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Keller, Kevin Lane and Richard Staelin. (1987). *Effects of Quality and Quantity of Information on Decision Effectiveness*. Journal of Consumer Research, 21 (June), hlm. 1–31.
- Larsen, Randy J. & Buss, David M. (2002). *Personality Psychology: Knowledge About Human Nature*. New York: The McGraw-Hill Companies.
- Lee, Jinkook and Jeanne M. Hogarth. (1999). *The Price of Money: Consumers Understanding of APRs and Contract Interest Rates*. Journal of Public Policy and Marketing, 18 (Spring), hlm. 66–76.
- Olsen, Robert, A. (1998). *Behavioral Finance and Its Implications for Stock-Price Volatility*. Financial Analysts Journal, 54(2), 10-18.
- Prihartono, M. Rizky Dwi dan Nadia Asandimitra (2018). *Analysis Factors Influencing Financial Management Behaviour*. International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences, 8(8), 308–326. UNESA.
- Robbins, Stephant P., Timothy A Judge. (2008). *Perilaku Organisasi*. Edisi 12 Jilid 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Rotter, Julian B. (1966). *Generalized Expectancies for Internal versus External Control of Reinforcement*. Psychological Monographs, 80, 1.
- Sigit, Soehardi (2003). *Esensi Perilaku Organisasional*. Yogyakarta: BPFPE UST.
- Sugiyono (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suwardjono (2005) *Teori Akuntansi*. Yogyakarta. BPFE Yogyakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM).
- Weston J.F., Brigham E.F. (1981). *Managerial Finance* (7th ed.). Holt-Saunders.
- Woodyard, A. & Robb, C. (2012). *Financial Knowledge and the Gender Gap*. Journal of Financial Therapy, Vol. 3, No. 1.
- Yulianti, Norma dan Silvy, Meliza. (2013). *Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya*. Journal of Business and Banking Vol. 3 No 1, Mei.